

## ABSTRAK

Secara geologis, Kawasan Arktik selaludikelilingi oleh lautan es. Akan tetapi, adanya perubahan iklim dan pemanasan global menyebabkan melelehnya es di kawasan Arktik, sehingga kawasan ini menjadi semakin 'hijau' dan mudah untuk diakses. Peristiwa yang disebut dengan *changing Arctic* ini menarik perhatian banyak negara, termasuk negara-negara di luar kawasan Arktik, tak terkecuali Singapura yang merupakan negara kecil dan jauh dari kawasan tersebut. Adanya *changing Arctic* ini menjadi peluang dan tantangan bagi eksistensi Singapura, sehingga Singapura berkepentingan atas hal ini. Penelitian deskriptif ini mengkaji strategi dan kebijakan apa yang digunakan oleh Singapura dalam meraih kepentingannya di kawasan Arktik. Melalui pendekatan liberal institusionalisme, diperoleh penjelasan bahwa dalam meraih kepentingannya tersebut, Singapura melibatkan diri dalam forum Dewan Arktik dan menjalin kerja sama bilateral dengan Rusia dan Norwegia.

**Kata kunci:** Kawasan Arktik, *Changing Arctic*, Singapura, Strategi

## ABSTRACT

Geologically, the Arctic Region is always surrounded by a sea of ice. However, the climate change and global warming are causing the ice in the Arctic region to melt and also become 'greener' and easier to access. This phenomenon is that of the so-called as 'the changing Arctic', attracted the attention of many countries, including countries outside the Arctic region, such as Singapore which is a small country and far from the Arctic region. The existence of this changing Arctic phenomenon became opportunities and challenges for Singapore's existence. Therefore, Singapore has interests in this related issues. This descriptive research examines what strategies and policies are used by Singapore to achieve its interests in the Arctic region. Through the liberal institutionalism approach, it can be explained that in achieving its interests, Singapore involved itself in the Arctic Council forum and established bilateral cooperation with Russia and Norway.

**Keywords:** Arctic Region, Changing Arctic, Singapore, Strategy

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan segala nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Strategi Singapura dalam Meraih Kepentingan di Kawasan Arktik" sebagai salah satu syarat tugas akhir pendidikan sarjana di Universitas Airlangga. Pembahasan ini terinspirasi dari ketertarikan Penulis terhadap hal-hal mengenai lautan serta mata kuliah Strategi dan Tata Kelola Strategis.

Hal yang penulis pandang menarik dalam skripsi ini adalah mengenai bagaimana negara Singapura yang merupakan negara kecil dengan dataran yang rendah dan berada sangat jauh dari kawasan Arktik ini memiliki keterlibatan di kawasan Arktik. Penulis memandang bahwa adanya pemanasan global yang terjadi di kawasan Arktik dinilai memberi ancaman maupun peluang bagi Singapura, sehingga hal inilah yang menimbulkan munculnya kepentingan Singapura di kawasan Arktik. Penulis menganalisis bahwa terdapat strategi yang dilakukan oleh Singapura dalam meraih kepentingannya di kawasan Arktik.

Akhir kata, Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang memberikan masukan selama proses pengerjaan skripsi ini. Penulis juga berharap agar skripsi ini mampu memberikan pemahaman mengenai bagaimana Singapura sebagai negara yang kecil dan jauh dari kawasan Arktik dalam meraih kepentingannya di kawasan tersebut, meskipun Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, Penulis mohon maaf atas kekurangan dalam skripsi ini dan siap untuk menerima adanya kritik maupun saran untuk perkembangan karya Penulis ke depannya.

Sidoarjo, 25 Juli 2020

Yolanda Gilang Puspita